

ABSTRAK

Penelitian mengenai “*Peran Alat Musik Barat Dalam Melengkapi Gondang Uning-Uningan Pada Perkawinan Batak Toba di Bekasi Periode 1970-1995*” membahas permasalahan penting, yaitu bagaimana proses historis masuk dan penggunaan alat musik Barat dalam Gondang Uning-Uningan pada upacara perkawinan Batak Toba di Bekasi periode 1970–1995, pengaruhnya terhadap makna dan simbolisme budaya, serta upaya pelestariannya dalam menjaga keseimbangan antara inovasi dan identitas budaya Batak Toba.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan sejarah yang meliputi pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi, dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti surat kabar, buku, jurnal, website, serta wawancara.

Penelitian ini membahas penggunaan alat musik Barat dalam Gondang Uning-Uningan pada upacara perkawinan adat Batak Toba di Bekasi periode 1970–1995 sebagai bentuk adaptasi budaya yang berkembang tanpa menghilangkan identitas dasar musik tradisional Batak Toba. Gondang Uning-Uningan yang berasal dari Gondang Sabangunan mengalami perubahan melalui penambahan instrumen Barat seperti keyboard, gitar, saksofon, trompet, dan akordeon. Kehadiran alat musik Barat dipahami sebagai pelengkap yang memperkaya nuansa musikal dan menyesuaikan pertunjukan gondang dengan kebutuhan masyarakat perkotaan.

Penggunaan instrumen musik Barat memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan Gondang Uning-Uningan dalam pelaksanaan adat perkawinan Batak Toba di Bekasi, terutama dalam aspek efisiensi, fleksibilitas, dan harmonisasi musik. Penggunaan keyboard memungkinkan seorang pemain menghadirkan berbagai bunyi instrumen sekaligus sehingga pertunjukan menjadi lebih praktis dan ekonomis dibandingkan penggunaan ansambel tradisional lengkap. Meskipun mengalami penyesuaian dengan perkembangan zaman, instrumen tradisional seperti taganing, sulim, sarune etek, dan hasapi tetap dipertahankan karena dianggap memiliki nilai simbolik dan menjadi penanda identitas budaya Batak Toba.

Kata Kunci: Alat Musik Barat, *Gondang Uning-Uningan*, Perkawinan Batak Toba, Bekasi, Adaptasi Budaya.

ABSTRACT

The research on “*Peran Alat Musik Barat Dalam Melengkapi Gondang Uning-Uningan Pada Perkawinan Batak Toba di Bekasi Periode 1970-1995*” addresses an important research question: How did the historical process of the introduction and use of Western musical instruments in Gondang Uning-Uningan during Batak Toba wedding ceremonies in Bekasi between 1970 and 1995 influence its cultural meaning and symbolism, and what preservation efforts have been undertaken to maintain a balance between innovation and the cultural identity of the Batak Toba community?

The research employs a qualitative historical approach consisting of topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Various sources were utilized, including newspapers, books, academic journals, websites, and interviews.

This study examines the use of Western musical instruments in Gondang Uning-Uningan during Batak Toba traditional wedding ceremonies in Bekasi from 1970 to 1995 as a form of cultural adaptation that developed without eliminating the fundamental identity of traditional Batak Toba music. Originating from Gondang Sabangunan, Gondang Uning-Uningan underwent transformation through the incorporation of Western instruments such as the keyboard, guitar, saksofon, trumpet, and accordion. The introduction of these instruments is understood as a complementary element that enriches the musical performance while adapting Gondang Uning-Uningan to the needs of urban Batak Toba communities.

The use of Western musical instruments significantly influenced the development of Gondang Uning-Uningan in Batak Toba wedding ceremonies in Bekasi, particularly in terms of efficiency, flexibility, and musical harmony. The keyboard enabled a single performer to reproduce the sounds of multiple instruments, making performances more practical and economical than the use of a complete traditional ensemble. Despite these adaptations, traditional instruments such as the taganing, sulim, sarune etek, and hasapi have continued to be preserved because they possess symbolic value and serve as important markers of Batak Toba cultural identity.

Keywords: Western Musical Instruments, Gondang *Uning-Uningan*, Batak Toba Weddings, Bekasi, Cultural Adaptation.